

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah dilaksanakannya penelitian dan pengujian hipotesis terkait penerapan *e-procurement*, pencegahan *fraud*, pengendalian internal, dan penyerapan anggaran, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Penerapan *e-procurement* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada pengadaan barang dan jasa. Oleh karena itu, semakin efektif penerapan *e-procurement* maka akan semakin baik juga pencegahan *fraud* pada pengadaan barang dan jasa.
- b. Pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada pengadaan barang dan jasa. Jadi, semakin baik pengendalian internal maka akan semakin efektif juga pencegahan *fraud* pada pengadaan barang dan jasa.
- c. Penerapan *e-procurement* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan anggaran belanja modal dengan *original sample* negatif. Oleh karena itu, semakin lemah penerapan *e-procurement* maka semakin tinggi penyerapan anggaran belanja modal.
- d. Pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan anggaran belanja modal. Oleh karena itu semakin baik pengendalian internal, maka semakin optimal juga penyerapan anggaran belanja modal pemerintah yang dihasilkan.
- e. Penyerapan anggaran belanja modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan *fraud* pengadaan barang dan jasa. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penyerapan anggaran belanja modal tidak akan mempengaruhi pencegahan *fraud* pada pengadaan barang dan jasa.
- f. Pengaruh penyerapan anggaran belanja modal sebagai variabel *intervening* tidak dapat memediasi penerapan *e-procurement* terhadap

pengecahan *fraud*. Dalam hal tersebut, mengindikasikan bahwa dengan adanya penyerapan anggaran belanja modal sebagai variabel intervening tidak cukup kuat untuk memediasi variabel penerapan e-procurement terhadap variabel pengecahan *fraud*. Jadi, variabel intervening tidak diperlukan pada penelitian ini.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa masukan yang diharapkan dapat bermanfaat, di antaranya:

- a. Bagi SKPD Jakarta Selatan dan Jakarta Barat, Satuan Kerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, serta Kementerian Pertanian Republik Indonesia diharapkan dapat mengoptimalkan pengecahan *fraud*-nya melalui penyerapan anggaran belanja modal. Walaupun terkadang faktanya penyerapan anggaran rendah tersebut dikarenakan anggaran dan praktik di lapangan yang tidak berjalan sebagaimana semestinya, akan tetapi hal tersebut bisa saja di minimalisasi dengan pengecahan *fraud* yang baik. Kemudian juga dalam melaksanakan tugas ke depannya diharapkan para pihak yang terlibat dalam pengadaan barang/jasa untuk selalu senantiasa meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai pengadaan atau *procurement*, terutama yang berkaitan dengan aspek-aspek penting lainnya yang mempengaruhi rendahnya penyerapan anggaran.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, riset ini diharapkan dapat memberikan wawasan atau pengetahuan baru untuk dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya. Lalu penelitian juga selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain seperti Peranan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki wewenang dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa untuk mengetahui besarnya peranan ASN yang ada tersebut dalam mempengaruhi penyerapan anggaran melalui pelaksanaan pengadaan barang/jasa. Peneliti selanjutnya diharapkan pula dapat memperbanyak jumlah sampel organisasi perangkat daerah yang diteliti agar hasil penelitian lebih akurat dan menyeluruh.